BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih (Suhatono, 2015). Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran diantara variabel-variabel tersebut. Tujuan dari pendekatan kuantitatif menurut Surakhmad (1998) adalah untuk mengukur dimensi yang hendak diteliti.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* yaitu suatu desain penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek yang ditimbulkan dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Penelitian *cross-sectional* hanya mengobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2010).

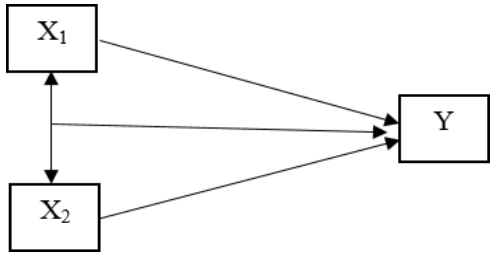

Gambar 3. 1 Desain penelitian

Keterangan:

X_1 : Kepercayaan diri menggunakan angket

X_2 : Motivasi menggunakan angket

Y : Hasil Belajar

Rahmawati Fadhilah, 2023

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PENJAS KELAS IX SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2018) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan kriterianya oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan dibuat suatu kesimpulan (Negara et al., 2019). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Fraenkel et al., 2023). Senada dengan pendapat Creswell & Creswell (2018) populasi adalah suatu kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama atau relatif serupa. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG sebanyak 125 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakterisitik yang dimiliki oleh populasi (Negara et al., 2019). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Fraenkel et al., 2023). Sampel merupakan subkelompok populasi yang dianggap dapat mewakili populasi melalui pemilihan dengan cara tertentu (Creswell & Creswell, 2018; Mertens, 2009). Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis yaitu teknik random sampling. Teknik random sampling adalah teknik penentuan sampel yang diambil dari populasi sebanyak 50 siswa, karena penelitian ini merupakan penelitian korelasional (Ali, 1993).

3.4 Prosedur Penelitian

Untuk mengetahui secara detail langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis akan menjelaskan secara rinci bagaimana prosedur penelitian dilakukan. Hal ini dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Menetapkan populasi yaitu siswa kelas IX
2. Menentukan sampel

Rahmawati Fadhilah, 2023
HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PENJAS KELAS IX SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

3. Melaksanaan tes kepercayaan diri, tes motivasi menggunakan angket dan hasil belajar siswa
4. Mengumpulkan hasil data
5. Melakukan pengolahan data, menganalisis dan menarik kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisis data.

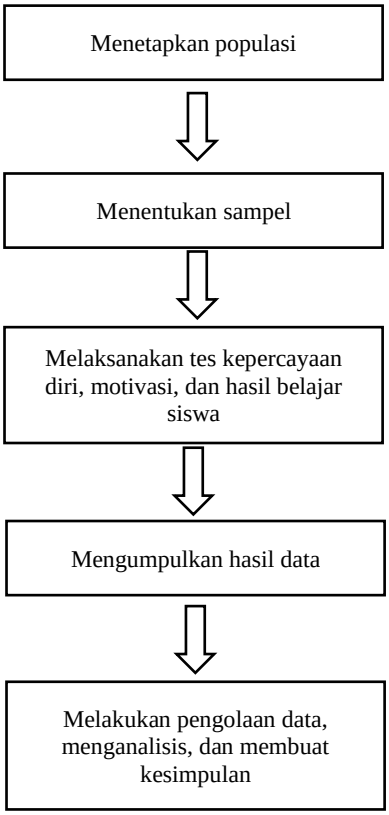

Gambar 3. 2 Prosedur penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2010) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian bertujuan untuk mempermudah dalam proses penelitian agar mendapatkan data penelitian secara cermat dan sistematis (Febiaji, 2014). Kuesioner digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data. Instrumen pada penelitian ini adalah tes kepercayaan diri dari teori Ghufron & Risnawita (2011) dengan mengadaptasi instrumen dari Fatmala & Andrianto (2016) dan telah di uji

Rahmawati Fadhilah, 2023
HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PENJAS KELAS IX SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

validitas yang memiliki nilai koefisiensi reliabilitas sebesar 0,859, tes motivasi yang diadaptasi dari jurnal "*French adaptation and validation of the Sport Motivation Scale-II (Echelle de Motivation dans les Sports-II)*" oleh Pelletier et al (2019) dan telah di uji validitas yang memiliki nilai koefisiensi reliabilitas sebesar 0.896 dan hasil belajar siswa dari nilai UAS semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

3.5.1 Instrumen Kepercayaan Diri

Instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini yaitu dengan melakukan pengukuran pada variabel yang terdapat dalam penelitian ini adapun instrumen yang digunakan merupakan kisi-kisi dari instrumen kepercayaan diri yang telah dijabarkan dalam indikator dan faktor masing-masing variabel yang mengacu pada teori Ghufron & Risnawita (2011) dengan mengadopsi instrumen dari Fatmala & Andrianto (2016).

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrument Kepercayaan Diri

dari (Fatmala & Andrianto, 2016)

No	Variabel	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
				Favorable	*Unfavorable*	
1	Kepercayaan diri	Internal	Konsep diri	1, 2, 4	3, 5, 6	6
			Harga diri	7, 8, 9	10, 11, 12	6
			Kondisi fisik	13, 14, 16	15, 17, 18	6
			Pengalaman hidup/tanding	19, 21, 22	20, 23, 24	6
		Eksternal	Lingkungan	25, 26, 27	28, 29, 30	6
Jumlah				15	15	30

Kisi-kisi di atas meliputi dari pernyataan *favorable* atau kalimat positif maupun pernyataan *unfavorable* atau kalimat negatif. Setiap butir pernyataan dilengkapi dengan jawaban skala Likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu: SS =

Rahmawati Fadhilah, 2023
HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PENJAS KELAS IX SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan *favorable* skor jawaban adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* skor jawaban SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

3.5.2 Instrumen Motivasi

Dalam mengukur motivasi, sampel penelitian melakukan pengisian angket motivasi yang diadopsi dari jurnal "*French adaptation and validation of the Sport Motivation Scale-II (Echelle de Motivation dans les Sports-II)*" oleh Pelletier et al (2019).

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor soal/pernyataan		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
Motivasi belajar	Motivasi intrinsik	Mengetahui	1, 3, 5	2, 4, 6	6
		Mencapai atau menyelesaikan tugas	7, 9, 11	8, 10, 12	6
		Mendapatkan pengalaman	13, 15, 17	14, 16, 18	6
	Motivasi ekstrinsik	Regulasi Eksternal	19, 21, 24	20, 22, 23	6
		Regulasi Introjeksi	25, 27, 30	26, 28, 29	6
		Regulasi Identifikasi	31, 32, 35	33, 34, 36	6
	Tidak termotivasi	Amotivasi	37, 38, 39	40, 41, 42	6
Jumlah			21	21	42

Rahmawati Fadhilah, 2023
HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PENJAS KELAS IX SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

3.5.3 Instrumen Hasil Belajar

Dalam pengambilan data hasil belajar siswa, peneliti menggunakan nilai UAS semester ganjil tahun 2022/2023.

3.5.4 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk memperoleh instrumen yang valid peneliti harus hati-hati sejak awal penyusunannya. Dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan instrumen yakni memecah variabel menjadi sub-variabel dan indikator tertentu memuaskan pertanyaan, peneliti sudah bertindak hati-hati. Apabila isi dan cara tindakan ini sudah betul, dapat dikatakan bahwa peneliti sudah boleh berharap memiliki instrumen yang memiliki validitas logis. Dikatakan validitas logis karena validitas ini diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki.

Pengujian Validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for windows Versi 26. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 75 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel , α 0,05 maka, item/ pernyataan tersebut valid dan sebaliknya.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari 42 butir angket motivasi yang diujicobakan, 38 butir soal lebih besar dari rtabel = 0,224 dan 4 kurang dari 0,224. Dengan demikian bahwa dari 42 butir soal yang diujicobakan 38 butir soal valid dan 4 butir soal tidak valid. Sedangkan untuk butir soal angket kepercayaan diri yang berjumlah 30 butir, 26 butir soal lebih besar dari rtabel = 0,224 dan 4 kurang dari 0,224. Dengan demikian bahwa dari 30 butir soal yang diujicobakan 26 butir soal valid dan 4 butir soal tidak valid.

Rahmawati Fadhilah, 2023
HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PENJAS KELAS IX SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

Tabel 3. 3 Kategori Instrumen dikatakan *Valid* (Guilford, 1956)

Parameter	Kategori Validitas
0,8 – 1,0	Validitas sangat tinggi (paling baik)
0,6 – 0,8	Validitas tinggi (baik)
04, – 0,6	Validitas sedang (cukup)
0,2 – 0,4	Validitas rendah (kurang)
0 – 0,2	Validitas sangat rendah (jelek)

3.5.5 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Jajat Darajat Kusumah Negara et al., 2019). Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 26. Menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuesioner reliabel jika nilai cronbach alpha > 0,7. Nilai reliabilitas kepercayaan diri yaitu 0.859 dan motivasi 0.896. keduanya reliabel karena keduanya bernilai > 0.7.

Tabel 3. 4 Kriteria Reabilitas

Nilai	Kriteria
-1.00 – 0.20	Reliabilitas sangat rendah
0.21 – 0.04	Reliabilitas rendah
0.41 – 0.70	Reliabilitas cukup
0.71 – 0.90	Reliabilitas tinggi
0.91 – 1.00	Reliabilitas sangat tinggi

3.6 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
2. Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu persiapan, peneliti mempersiapkan dan mengumpulkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini seperti fenomena yang ditemukan dilapangan, menentukan variabel, dan mencari sumber-sumber supaya mempermudah dalam proses penelitian.

Rahmawati Fadhilah, 2023
HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PENJAS KELAS IX SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

3. Tahap Pelaksanaan
4. Penelitian langkah pertama dalam tahap pelaksanaan penelitian yaitu menentukan populasi dan sampel kemudian peneliti melakukan tes menggunakan angket kepercayaan diri, angket motivasi dan hasil belajar siswa.
5. Tahap Akhir Penelitian
6. Mengumpulkan hasil data, melakukan pengolahan data uji statistika dengan bantuan aplikasi SPSS 26, uji analissi (*Shapiro wilk*), uji homogenitas (*levene statistics*), uji hipotesis (*pearson product moment dan linier regression*), menarik kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisis data.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melalukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015). Untuk menguji korelasi variabel bebas dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif statistik dan uji hipotesis dengan pengolahan data menggunakan program *statistical product for social science (SPSS)* 26. Adapun proses atau tahapan yang akan dilakukan dalam pengolahan dan analisis data ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro Wilk*. Format pengujian dengan membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan derajat kebebasan $\alpha = 0{,}05$, maka jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05, maka data dinyatakan normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05, maka data dinyatakan tidak normal (Negara et al., 2019).

Rahmawati Fadhilah, 2023
HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PENJAS KELAS IX SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penilaian homogen atau tidak. Dalam uji homogenitas data dapat dilakukan dengan pengujian data menggunakan *levene statistic* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$. Jika hasil nilai sig. > 0,05 data tidak homogen dan jika nilai sig. < 0.05 data homogen (Negara et al., 2019).

3.7.3 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel bebas yaitu motivasi dan kepercayaan diri serta variabel terikat yaitu hasil belajar. Untuk menguji hipotesis digunakan alat analisis pada SPSS 26. Dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), uji regresi berganda dan data berbentuk interval dan ratio (Negara et al., 2019). Adapun dapat dilihat pada tabel 3.5 mengenai interprestasi korelasi nilai r.

Tabel 3. 5 Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r (Negara et al., 2019)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.20-0.399	Rendah
0.00-1.99	Sangat Rendah

Rahmawati Fadhilah, 2023
HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PENJAS KELAS IX SMP KARTIKA XIX-2 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed